



# Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier di Kalangan Remaja

Egriyanto S. Lami<sup>1</sup>, Rizky M. A. Abel<sup>2</sup>, Paulinus A. S Uda<sup>3</sup>, Febriana<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Universitas Nusa Cendana, Kupang, (e-mail) [egriyantolami@gmail.com](mailto:egriyantolami@gmail.com)

\*Corresponding Author, E-mail: [egriyantolami@gmail.com](mailto:egriyantolami@gmail.com)

Received: 10/07/2025

Accepted: 25/12/2025

First Published: 31/12/2025

Published by:

Prodi Bimbingan Konseling,  
FKIP – Universitas Nusa Cendana  
Kupang - NTT



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author

## Abstract

*Self-efficacy is a person's belief in his or her ability to complete tasks and achieve success, self-efficacy can help individuals explore different types of career fields that he or she may be able to enter. In this study to find out 1) the efficacy description 2). Overview of career exploration skills 3) the effect of self-efficacy on the career exploration ability of adolescents in the TDM 1 Kupang City Area. This study uses a quantitative approach with a descriptive test research design and a simple linear regression test. The population in this study is 62 adolescents. The data collection technique used in this study is the Likert scale. The effect of self-efficacy on career exploration ability. The results of this study show 1) that self-efficacy is in the high category with a total of 27 adolescents out of 62 respondents with a percentage of 43.54% 2) confidence is more dominant in the low category with a total of 29 adolescents with a percentage of 47% 3) there is a significant influence of self-efficacy on the career exploration ability of adolescents in the TDM 1 Kupang City Area. Based on the results of this study, it can be concluded that 1) the description of self-efficacy is in the high category, 2) the description of career exploration ability is in the low category, 3) there is a significant influence of self-efficacy on the career exploration ability of adolescents in the TDM 1 Kupang City Area. The results of the analysis of Table F were 4.00. Because F counts  $6,074 > F$  table, there is an effect of self-efficacy on the ability to explore the career of Adolescents in the TDM 1 Kupang City Area. Furthermore, the influence of variable X and variable Y is 0.37.3. This shows that self-efficacy has a strong influence of  $0.37.3\% = 37$  on career exploration ability while the remaining 0.62.7% is influenced by other factors, such as environment, peers, and academic grades.*

**Keyword:** self-efficacy, ability exploration of careers, adolescent

## Abstrak

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai keberhasilan, efikasi diri dapat membantu individu mengeksplorasi berbagai jenis-jenis bidang karier yang mungkin ia bisa memasukinya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui 1).gambaran efikasi 2). Gambaran kemampuan eksplorasi karier 3) pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian uji deskriptif dan uji regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 remaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) bahwa efikasi diri berada pada kategori tinggi dengan jumlah 27 remaja dari 62 responden dengan presentase 43,54% 2) kepercayaan diri lebih dominan berada pada kategori rendah dengan jumlah 29 remaja dengan presentase 47% 3) terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Berdasarkan

hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) gambaran efikasi diri berada pada kategori tinggi 2) gambaran kemampuan eksplorasi karier berada pada kategori rendah 3) terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Hasil analisis F tabel sebesar 4.00. Karena  $F$  hitung  $6.074 > F$  tabel maka ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Selanjutnya pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,37,3. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh kuat sebesar 0,37,3% = 37 bagi kemampuan eksplorasi karier sedangkan sisanya 0,62,7% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, teman sebaya, dan nilai akademik..

**Kata Kunci:** efikasi diri, kemampuan eksplorasi karier, remaja

**Citation:** Egriyanto S. Lami, Rizky M. A. Abel, Paulinus A. S Uda & Febriana. (2025). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier di Kalangan Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.35508/jbkf.v3i3.23597>

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase perkembangan dimana individu mengalami peralihan menuju dewasa (Dianda, 2019). Pada tahap ini remaja dituntut untuk mencapai perkembangan dalam sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan fase perkembangan mereka. Masa remaja sebagai fase penentu kehidupan masa depan, karena itu eksplorasi dan keputusan yang dilakukan pada masa remaja menjadi bekal untuk kehidupan yang lebih baik dengan mengksporasi berbagai bidang karier yang sesuai kemampuan dan minat dalam memilih karier.

Masa sekarang sering dijumpai adanya kebingungan, keraguan dan kesulitan di antara remaja yang sedang menekuni pendidikannya dan akan mempersiapkan diri untuk eksplorasi karier di masa yang akan datang. Remaja kurang memahami dirinya, memahami dunia kerja, dan peningkatan kariernya untuk itu remaja perlu dibekali dengan pengetahuan dan informasi yang memadai sesuai dengan kemampuan eksplorasi karier dirinya. Karier memegang peran penting dalam kehidupan seseorang yang tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara finansial saja, namun sebagai wadah untuk mengekspresikan diri dalam kehidupan sebagai kebermaknaan hidup (Juliyanti & Azizah, 2024).

(Marliyah dkk. 2004) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Eksplorasi karier merupakan suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Melalui proses ini remaja dapat mengekspolosiasi berbagai bidang untuk memperluas wawasan dan mempersiapkan langkah-langkah yang tepat sesuai dengan kemampuan mereka dalam memilih karier.

Menurut teori Super, karier seseorang mengalami lima tahap perkembangan berdasarkan usia, yang sangat dipengaruhi oleh konsep diri individu. Tahap pertama adalah Growth, dimana individu mulai membentuk karakternya pada usia dini dan mengeksplosiasi minat dan bakat. Tahap Exploratory terjadi dari usia 15 hingga 24 tahun, di mana seseorang mencari minat dan pengalaman untuk memahami potensi kariernya. Establishment, tahap ketiga, terjadi di usia 25-44 tahun, ketika individu menemukan jalur karier yang sesuai dan mengembangkan bakatnya. Pada tahap Maintenance (usia 45-64 tahun), fokusnya adalah mempertahankan stabilitas dan matang dalam karir yang telah dibangun. Terakhir, tahap Decline (usia 65 tahun ke atas) menandai penurunan aktivitas karier dan persiapan memasuki masa pensiun. Konsep diri menjadi pendorong utama dalam membentuk pola perkembangan karir sepanjang hidup seseorang menurut teori ini.

Apabila seseorang ingin mencapai karier secara optimal, maka harus mampu mengidentifikasi pilihan-pilihan karier, mampu mengeksplorasi informasi karier, serta mampu membuat sebuah keputusan karier. Dengan demikian menurut (Super, 2019) remaja pada tahap Exploratory terjadi dari usia 15 hingga 24 tahun, di mana seseorang mencari minat dan pengalaman untuk memahami potensi kariernya. Ketika ingin mencapai karier secara optimal, maka harus mengidentifikasi pilihan-pilihan karier, serta mampu menggali dan memahami informasi karier, agar mampu membuat pilihan karier. Ciri-ciri remaja yang memiliki eksplorasi karier yaitu, memiliki kepercayaan diri, memiliki kemampuan diri, serta memiliki prestasi belajar yang baik.

Berkaitan dengan proses eksplorasi karier banyak permasalahan yang dihadapi oleh remaja seperti bingung dan kesulitan dalam eksplorasi karier masa depan yang sesuai dengan kemampuannya dikarenakan. Menurut (Hartina, 2018), dalam proses pemilihan karier, remaja sering menghadapi dua hambatan utama. Hambatan internal muncul ketika remaja merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan, selain itu ada ketakutan yang berlebihan terhadap kegagalan atau kesalahan dalam memilih karier membuat remaja merasa tidak mampu mengambil langkah maju. Mereka sering kali takut membuat pilihan yang salah yang akan merugikan masa depan mereka yang dapat menyebabkan keraguan atau menunda pengambilan keputusan dalam memilih karier. Sementara itu, hambatan eksternal berasal dari pengaruh lingkungan, seperti tekanan dari orang tua yang memaksa anak untuk memilih jurusan atau pekerjaan tertentu, meskipun pilihan tersebut tidak sesuai dengan minat, bakat, atau kemampuan anak. Tekanan ini sering kali membuat remaja merasa terpaksa dan terhambat dalam mengeksplorasi pilihan karier yang lebih sesuai dengan potensi mereka. Kedua hambatan ini, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan, dapat menghalangi remaja untuk membuat pilihan karier yang tepat dan memuaskan.

Dalam eksplorasi karier remaja membutuhkan efikasi diri yang merupakan salah satu hal yang berdampak dalam berbagai aspek kehidupan individu, termasuk dalam konteks pendidikan dan pemilihan karier. Efikasi diri memiliki peran penting dalam eksplorasi karier yang akan diambil oleh remaja berupa keyakinan dan kemampuan yang dimiliki. Efikasi diri dapat menjadi sebuah sumber dukungan ketika remaja eksplorasi karier. Dalam memilih karier remaja perlu mengeksplorasi berbagai pilihan karier yang sesuai dengan keyakinan, kemampuan dan minatnya.

Hall dalam (Bandura, 2013) menyatakan bahwa efikasi diri atau keyakinan individu terhadap kemampuan mereka sangat penting dalam pemilihan karier. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berani mengambil tantangan dan mengejar karir sesuai dengan minat dan bakat mereka begitupun sebaliknya. Menurut (Uman, 2021), efikasi diri memiliki peran penting dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Efikasi diri dalam eksplorasi karier merupakan keyakinan individu bahwa dirinya dapat secara sukses melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemilihan karier. Efikasi diri dalam eksplorasi karier memerlukan kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam membuat keputusan yang efektif sehingga mempengaruhi preferensi dalam pemilihan karier (Rahmi, 2019). Sama halnya dengan hasil penelitian (Hapiana dkk, 2022) tentang pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karier siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan hasil adanya pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karier siswa.

Eksplorasi karier pada remaja perlu mempertimbangkan beberapa hal penting agar mereka dapat membuat pilihan yang tepat untuk masa depan mereka, namun hal ini tidak sesuai

dengan kenyataan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di wilayah TDM 1 kepada remaja berinisial (B.N) masih kebingungan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau bekerja, alasan (B.N) ingin bekerja dikarenakan ingin membantu orang tua dalam membiayai saudaranya. Meskipun memiliki keinginan untuk bekerja B.N masih ada keraguan dan kebingungan dalam memilih jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat yang dimiliki mereka. Selain B.N ada juga remaja berinisial (A.L) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan paksaan dari orang tua sehingga membuat A.L kebingungan, ragu-ragu dan merasa tidak mampu dengan jurusan tersebut dikarenakan tidak sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Masalah kemampuan eksplorasi karier remaja wilayah TDM 1 Kota Kupang adalah remaja yang memiliki karakteristik cenderung belum mampu mengeksplorasi pilihan karier atau tidak yakin dalam menentukan jenis studi lanjut yang akan dipilih dan tidak mengetahui peluang pekerjaan yang cocok dengan kemampuan atau minat. Remaja juga memiliki ketakutan terbesar ketika mereka memasuki dunia kerja dan dihadapkan dengan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Didukung hasil wawancara penulis dengan salah satu ibu warga wilayah TDM 1 28 Juni 2024 bahwa masih banyak remaja yang berumur 16 - 22 tahun di wilayah TDM 1 kesulitan dalam mengeksplorasi pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan dan bakat, setelah menyelesaikan pendidikan remaja kebanyakan memilih tidak bekerja dan melanjutkan studi lanjut dikarenakan masih kesulitan dalam menentukan pilihan. Namun disisi lain ada juga remaja yang efikasi diri sangat tinggi dalam eksplorasi karier yang mana mereka melanjutkan studinya sesuai kemampuan yang dimiliki berdasarkan bakat dan minatnya, seperti salah satu remaja di TDM yang setelah lulus ia melanjutkan studi ke perguruan tinggi hal tersebut disampaikan oleh orangtua remaja yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan yang diatas didukung oleh (Rahmi, 2024), menyatakan bahwa efikasi diri sangat penting bagi seseorang, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih cenderung mengeksplorasi karier yang sesuai dengan minat,bakat yang dimiliki. Sedangkan efikasi diri yang rendah juga sangat berpengaruh pada eksplorasi karier seseorang yang akan mengalami kesulitan, kebingungan dan kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan kariernya. Dari uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier di Kalangan Remaja".

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

### Sumber Data

Populasi adalah wilayah generilasasi yang meliputi objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Nasution, 2016). Dari teori tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitiannya adalah seluruh remaja wilayah TDM 1 Kota Kupang dengan jumlah remaja 62 orang. Pengambilan sampel menurut Arikunto (dalam Riduwan), jika populasinya kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu Teknik *sampling jenuh*. Maka dari itu, Penulis memilih 62 sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 62 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Merujuk pada pendapat (Nasution, 2016), angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Angket ini digunakan karena teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan informasi pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier remaja wilayah TDM 1. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang tersaji dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban singkat dalam bentuk skala likert. Responden diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakan.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terakhir penulisan lakukan yaitu melakukan pembahasan dan analisis data. Pada penelitian ini peniliti menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan tujuan mengungkapkan rumusan masalah didalam suatu penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, pertama adalah analisis deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau memberi gambaran Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier pada Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Dalam penelitian ini, deskripsi data tabel distribusi normal kategori jenjang. Untuk analisis data deskripsi diperlukan kategorisasi untuk menepatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval mencakup kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam kewajaran dan diterima (Azwar, 2016).

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus uji coba asumsi dasar sebagai persyaratan untuk menggunakan analisis korelasi sebagai teknik analisis datanya. Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen. Widarjono (2023), Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Efikasi Diri Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang**

Berdasarkan hasil analisis data efikasi diri remaja Wailayah TDM 1 Kota Kupang berada pada kategori tinggi dengan presentase 43%. Jika dilihat berdasarkan pencapaian pada masing-masing aspek diketahui ada dua aspek berada pada kategori tinggi yaitu *strength* dan *magnitude*. Efikasi diri yang dimaksud mencakup keyakinan seseorang atas kemampuannya, tingkat kesulitan seseorang dalam menghadapi tugas atau tantangan dan tingkah laku yang mampu dilaksanakan. Feist (2013), menjelaskan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi

memiliki keyakinan diri yang kuat dan percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan sebaran angket efikasi diri, aspek *strength* berada pada kategori tinggi (48%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki keyakinan diri yang tinggi dan percaya pada kemampuan diri sendiri, keyakinan akan mencapai kesuksesan, bertahan dalam situasi yang sulit. Keyakinan diri sangat berarti bagi seseorang karena dapat mempengaruhi motivasi, ketahanan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan keyakinan diri yang kuat seseorang dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengambil keputusan yang tepat. Disisi lain adapula remaja yang memiliki *strength* yang rendah sebanyak 7 remaja, ini menunjukkan bahwa masih ada remaja yang memiliki keyakinan atau kekuatan diri kurang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti pergaulan, pola pikir yang negatif dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Hal ini sesuai pandangan Byrne (2019), mengatakan bahwa kepercayaan diri seseorang dapat dibentuk oleh lingkungan sekitarnya melalui dukungan sosial, pengalaman bersama, nilai dan budaya. Interaksi dengan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi keyakinan diri, baik secara positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil analisis data aspek *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), berada pada kategori tinggi sebanyak 21 Remaja dengan prsentase 34%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja mampu menghadapi tingkat kesulitan tugas, tenang saat menghadapi tugas yang sulit, mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Namun remaja perlu mengembangkan kemampuan dalam menghadapi tugas yang diluar kemampuannya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan diri. Disisi lain ada pula remaja yang masih memiliki *magnitude* yang rendah sebanyak 13 remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada remaja yang belum mampu mengerjakan tugas yang sulit, muda menyerah ketika menghadapi tugas yang diluar kemampuannya, kehilangan motivasi dan muda menyerah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Putri, 2023), mengatakan bahwa dalam menghadapi tantangan atau kesulitan setiap orang mempunyai kemampuan masing-masing dalam menghadapinya tergantung pada situasi ada pada lingkungan tersebut, lingkungan yang baik dapat membantu individu mendapat kemampuan diri yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data aspek *generality* remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang lebih dominan pada kategori sedang sebanyak 21 remaja dengan presentase 34%. Dalam konteks ini, dapat digambarkan aspek berada pada kategori sedang, dibuktikan dengan jawaban responden pada aspek *generality* ini berarti bahwa mereka memiliki rasa percaya diri yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa remaja cukup mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan dalam waktu yang bersamaan walapun dalam berbagai bidang seperti senang melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang bersamaan, bisa mengatur waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang bersamaan tanpa merasa terbebani atau tertekan. Rasa percaya diri remaja cukup baik seperti kemampuan untuk berbicara di depan umum maupun memecahkan masalah. Disisi lain masih ada sebanyak 19 remaja memiliki *generality* yang rendah seperti belum mampu melaksanakan berbagai tugas atau pekerjaan dalam waktu yang bersamaan mereka merasa melaksanakan sebuah tanggung jawab dalam waktu yang bersamaan sangat menguras tenaga, bisa membuat mereka stres dan tidak memiliki keyakinan untuk menyelesaikannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Gina, 2020), mengatakan bahwa setiap individu memiliki kelebihan dan keterbatasan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola banyak tugas atau peran. Oleh karena itu, penting untuk mengenali diri sendiri dan memprioritas tugas-tugas yang paling penting.

Berdasarkan analisis tiga aspek variabel efikasi diri, yaitu *strength*, *magnitude*, dan *generality*, aspek yang memberikan sumbangsi adalah aspek *strength* sebesar 48%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil penelitian remaja wilayah TDM 1 Kota Kupang memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menghadapi tantangan, bertahan di situasi yang sulit, melaksanakan tugas dengan baik, dan mengatur waktu untuk melaksanakan beberapa pekerjaan di bidang yang berbeda.

## 2. Gambaran Kemampuan Eksplorasi Karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang.

Hasil analisis data variabel kemampuan eksplorasi karier diperoleh melalui 5 kategori yaitu kategori rendah sebanyak 29 remaja dengan persentase 47%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan eksplorasi karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang berada pada kategori rendah. Rendahnya eksplorasi karier pada remaja pada wilayah TDM 1 Kota Kupang dikarenakan remaja malas mencari informasi terkait karier alasan lainnya remaja harus mencari informasi tersebut. Hal lain juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya perencanaan karier, fokus yang lebih besar pada aspek kehidupan remaja lainnya misalnya, pertemanan, kegiatan ekstrakurikuler, atau hiburan lainnya, dan adanya perasaan kewalahan atau tidak tahu harus mulai dari mana bahkan adapula remaja yang belum merencanakan karier sama sekali padahal kemampuan eksplorasi karier pada masa remaja sangatlah penting. Menurut Awaliyah (2023), Eksplorasi karier merupakan tahap yang penting di dalam perkembangan karier. Perkembangan karier membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi untuk mengatur tugas dan transisi yang berkaitan dengan membentuk karier dan merancang hidupnya sendiri. Hal ini mencakup memperoleh perilaku, kepercayaan, dan kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan karier, pembuatan keputusan, eksplorasi, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil analisis data aspek perencanaan karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang lebih dominan pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Dimana pada kategori sangat dan tinggi persentasenya sama yaitu 29% sebanyak 18 remaja. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di wilayah sudah mampu menetapkan perencanaan karier dan mencari peluang. Perencanaan karier sangat penting bagi remaja, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh dengan pilihan dan tantangan. Menurut (Kasan, 2022), perencanaan karir sangat penting untuk remaja karena akan menentukan berbagai segi kehidupan atau pekerjaan di masa yang akan datang, oleh karena itu seseorang harus memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai. Ketika seseorang dengan tegas memutuskan perencanaan kariernya sesuai minat, bakat, komitmen diri yang konsisten, serta informasi yang memadai, maka dirinya berpotensi tumbuh dan berkembang untuk mencapai karir yang lebih baik dan berkualitas sesuai dengan harapan dan cita-cita.

Namun disisi lain ada sebanyak 11 remaja yang belum memiliki perencanaan karier yang jelas, dikarenakan belum mengetahui peluang karier yang sesuai dengan kemampuan mereka dan ada yang hanya mengikuti saran dari orangtua maupun teman. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Nabilah & Indianti, 2019), mengatakan proses perencanaan karier harus didasari oleh keigininan, minat dan nilai-nilai diri sendiri, perencanaan karier yang baik dapat berdampak bagi kepuasan seseorang dalam menjalani kariernya.

Berdasarkan hasil analisis data aspek eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang lebih dominan pada kategori rendah sebanyak 23 Remaja dengan persentase 37%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan eksplorasi remaja dalam kurang dalam mengeksplorasi karier dengan cara mengumpulkan informasi karier yang sesuai dengan kemampuan mereka atau tujuan karier yang diingkan di masa depan, hal yang mempengaruhi aspek tersebut berada pada kategori rendah dikarenakan remaja belum mampu mengumpulkan informasi karier, kebingungan dalam mencari informasi yang sesuai dengan minat dan bakat. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti remaja mengatakan bahwa dalam

mencari informasi karier hanya membuang-buang waktu, merasa kewalahan dengan banyak informasi yang tersedia dan kehilangan waktu bermain bersama teman-teman. Pendapat tersebut sejalan dengan (Irena, 2024), eksplorasi karier sangat penting bagi kehidupan seseorang untuk menentukan pilihan hidup yang baik dimasa yang akan datang, melalui eksplorasi karier seseorang dapat mengidentifikasi peluang karier yang sesuai dengan kemampuan dirinya. Sedangkan menurut (Viskas, 2019), mengatakan bahwa teman sebaya juga dapat membawa pengaruh negatif bagi eksplorasi karier, mereka memberikan saran yang tidak tepat atau mempengaruhi seseorang memilih karier yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Disisi lain terdapat remaja 19 remaja yang memiliki eksplorasi karier yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan terdapat remaja yang penasaran akan masa depannya. Remaja yang memiliki eksplorasi karier ia rajin mencari informasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki tujuan yang fleksibel dan yang terpenting adalah mampu mengambil keputusan terkait masa depannya. Menurut (Salim, 2019), eksplorasi karier sebagai proses yang dilakukan individu untuk menggali dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, minat, nilai-nilai, keahlian, serta berbagai opsi dan peluang dalam karier. Ini melibatkan pencarian informasi tentang bidang pekerjaan, industri, persyaratan pendidikan, dan prospek karier yang relevan, serta refleksi terhadap pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis data aspek pengetahuan remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang lebih dominan pada kategori tinggi sebanyak 23 remaja dengan persentase 37%. Dalam konteks ini, dapat digambarkan aspek pengetahuan berada pada kategori tinggi dibuktikan dengan jawaban remaja pada indikator pengetahuan tentang bidang karier, penyadaran akan tantangan. Hal ini menunjukkan remaja memiliki pengetahuan tentang bidang karier seperti kesiapan diri, harus memiliki tanggung jawab dan memiliki pengalaman yang cukup untuk memasuki dunia karier. Selain itu remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang dunia karier seperti setiap pekerjaan pasti memiliki tantangan dan merasa bahwa tantangan adalah sebuah peluang untuk belajar meningkatkan kemampuannya. Pengetahuan remaja tentang dunia karier sangat penting untuk mempersiapkan masa depannya. Remaja perlu memahami berbagai jenis pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, dan peluang yang ada di dunia kerja dan remaja juga perlu memahami kebutuhan didunia kerja. Oleh karena itu penting bagi seorang individu akan terus berusaha untuk mendapatkan Pengetahuan yang lebih mendalam, terutama dalam hal informasi tentang pekerjaan, alternatif-alternatif karier yang ada, pilihan-pilihan yang tersedia dalam dalam bidang karier, dan persiapan karier yang dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. (Kasan, 2022).

Namun masih ada remaja berada pada kategori rendah terdapat 10 remaja, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada remaja yang belum memiliki pengetahuan tentang bidang karier, ketrampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, kesadaran akan tantangan dalam dunia karier. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muspawi & Lestari, 2020), proses pemilihan yang cukup tentang minat bakat, tantangan akan dunia kerja, serta pemahaman tentang kebutuhan pekerjaan, dengan pemahaman yang memadai seseorang dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan hidupnya.

Berdasarkan hasil analisis data aspek ketrampilan remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang lebih dominan pada kategori rendah sebanyak 27 remaja dengan presentase 43%. Dalam konteks ini, dapat digambarkan aspek keterampilan berada pada kategori rendah dibuktikan dengan jawaban remaja pada indikator pengetahuan kemampuan teknis, kemampuan berkomunikasi. Artinya remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang kurang dalam memiliki ketrampilan, karena merasa bahwa tidak ada keterampilan, seperti keterampilan

mengoprasikan komputer dan *public speaking*. Disisi lain masih ada 18 remaja berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukan bahwa masih remaja yang memiliki keterampilan seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan mengoprasikan komputer. Hal ini sejalan dengan pendapat Maria (2024), mengatakan bahwa individu merasa tidak memiliki ketrampilan khusus, sehingga mereka mengalami kesulitan memilih karier yang tepat, hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian tetang arah karier mereka, dan sebaliknya individu yang memiliki ketrampilan akan lebih mudah memilih karier yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis 4 aspek variabel kemampuan eksplorasi karier dapat disimpulkan pada penelitian ini Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukan bahwa remaja belum memiliki kemampuan eksplorasi karier belum baik dikarenakan sebagian remaja masih belum memiliki kemampuan mencari informasi yang baik, tidak memiliki tujuan karier, kesadaran akan tanggung jawab dan merasa tidak memiliki ketrampilan dalam diri. beberapa remaja sudah memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan karier, termasuk penetapan tujuan yang jelas, kesadaran akan tanggung jawab dalam pengembangan karier, kemampuan mengambil keputusan terkait karier, dan pemahaman tentang dunia kerja. Eksplorasi karier sangat penting dalam kehidupan seseorang untuk menentukan masa depan yang baik untuk mencapi hal tersebut individu harus memiliki kesiapan diri seperti menetapkan tujuan karier, pengetahuan, dan keterampilan dengan kesiapan diri yang baik individu akan memilih jalur karier yang sesuai dengan kemampuannya. Namun masih ada remaja wilayah TDM 1 Kota Kupang memiliki perencanaan karier dan pengetahuan yang baik tetapi ada sebagian remaja kurang dalam eksplorasi karier, seperti mengumpulkan informasi, memiliki kesiapan diri, kesadaran akan tanggung jawab, dan tujuan karier yang jelas. Eksplorasi sangat penting bagi individu dalam menentukan pilihan karier, individu dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai bidang karier dengan tujuan menetapkan pilihan yang cocok dengan kemampuan diri yang dimiliki. Individu yang kurang mengeksplorasi karier akan mengalami kebingungan dalam memilih bidang dan mengalami tekanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Amstrong (2021), eksplorasi karier yang kurang memadai juga dapat menghambat seseorang untuk mengidentifikasi potensi diri, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan menetapkan tujuan karier yang realistik. Akibatnya, mereka mungkin kehilangan peluang untuk tumbuh dan berkembang dalam karier mereka, yang dapat berdampak negatif pada kemajuan karier dan pencapaian jangka panjang. Selain itu, seseorang yang kurang mampu mengeksplorasi karier mungkin lebih rentan terhadap ketidakstabilan karier, seperti sering berganti pekerjaan atau mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja.

Kemampuan eksplorasi karier sangat mempengaruhi bagi kehidupan seseorang jika tidak memiliki kesiapan diri yang cukup matang, dikarenakan ketika menghadapi dunia kerja yang penuh dengan dinamika, dan salah satu faktor mempengaruhi adalah pengalaman paling penting untuk memasuki dunia kerja. Sahputra (2022), mengatakan bahwa eksplorasi karier adalah proses untuk memahami diri sendiri, untuk mengeksplorasi berbagai bidang karier untuk menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Oleh sebab itu remaja yang memiliki kemampuan eksplorasi yang baik dapat membantunya mengeksplorasi berbagai pilihan karier dan membuat keputusan yang tepat, dengan eksplorasi karier yang baik membuat individu akan berusaha untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kemampuan eksplorasi yang baik adalah remaja yang memiliki kemampuan untuk memahami minat, keterampilan, nilai diri sendiri dan kemampuan membuat keputusan karier yang sesuai. Sebaliknya remaja memilih efikasi diri yang kurang baik akan mengalami kesulitan untuk menentukan pilihan karier. (Maria (2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Neli (2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan karier remaja Rantau Binuang Sakti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Kerokan berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja Rantau Binuang memiliki pilihan karier namun belum terlalu kuat. mengenai tingkat pemilihan karier remaja yang berada pada kategori sedang di Rantau Binuang Sakti kemungkinan dipengaruhi oleh beragam faktor, tidak hanya terbatas pada aspek psikologis seperti efikasi diri yang menjadi. Faktor-faktor internal seperti minat, bakat, nilai-nilai karier, kepribadian, kematangan karier, serta tingkat kecemasan dan konsep diri remaja juga memainkan peran penting dalam proses pemilihan karier. Selain itu, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar remaja, seperti pengaruh keluarga dan teman sebaya, ketersediaan informasi mengenai pilihan karier, peluang kerja. Artinya remaja Rantau Kanuang memiliki kemampuan eksplorasi karier namun, hanya belum mampu sepenuhnya mampu menetukan pilihan karier.

### 3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Eksplorasi Karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kofesien regresi linear sederhana antara variabel X dan Y penelitian ini dilaksanakan pada remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang. Hasil penelitian ini berdasarkan skor signifikan 0,000 yang artinya ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang sebesar 0,37,3 nilai tersebut mengandung arti bahwa ada pengaruh efikasi diri berpengaruh 0. 37,3 terhadap kemampuan eksplorasi karier. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yaitu dengan pengaruh antara variabel (X) Efikasi diri terhadap variabel (Y) kemampuan eksplorasi karier terhadap remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang yaitu sebesar 37% artinya berada pada kategori baik. Meskipun efikasi diri remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang cukup baik dalam efikasi diri namun tidak menjamin kemampuan eksplorasi remaja baik hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan teman sebaya, kehilangan motivasi, dan remaja merasa bahwa tidak ketampilan khsusus untuk mendukung dalam proe. Hal ini sejalan dengan penelitian Diani (2020), mengatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi tidak menjamin dalam pemilihan karier yang baik, dikarenakan faktor lingkungan teman sebaya dan motivasi dan memiliki peran penting dalam pemilihan karier seseorang. Hal ini di dukung oleh Ferdiyanto, dkk (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh *Self Efficacy*, Pengembangan Karir Dan *Self Esteem* Terhadap Kinerja Karyawan Yamaha Panorama Di Kota Bengkulu”. Ada pengaruh yang signifikan sebesar 40% sedangkan 60% disebabkan oleh faktor lain, dengan menjelaskan bahwa karyawan yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kinerja kerja, dan sebaliknya karyawan yang memiliki efikasi diri yang rendah akan berpengaruh terhadap kinerja kerjanya. Hal ini juga didukung oleh Heliyon (2018), adanya pengaruh positif antara efikasi diri dan kematangan karier sebesar 0,321% dengan kategori rendah. Artinya individu yang memiliki efikasi diri yang baik akan berpengaruh pada kemampuan eksplorasi karier.

Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku yang lebih positif dan efektif, baik dalam menjajaki berbagai pilihan karier maupun dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meskipun efikasi diri yang tinggi tidak menjamin eksplorasi karier yang baik dikarenakan sebagian remaja mengalami kesulitan dalam mengumpulkan informasi karier dan merasa bahwa tidak memiliki keterampilan dalam diri untuk menjadi pendukung dalam proses eksplorasi karier. Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga selaras dengan arah pengaruh positif yang ditemukan oleh

Heliyon (2018), antara efikasi diri dan kematangan karier pada remaja, meskipun dengan besaran pengaruh yang lebih kecil (0,321%). Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri memang merupakan faktor psikologis yang berkontribusi pada berbagai aspek perkembangan karier remaja, termasuk kemampuan untuk aktif mencari dan memahami peluang karier serta kesiapan dan kesadaran dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier. Dengan demikian, hasil penelitian Anda memperkuat argumentasi bahwa efikasi diri merupakan konstruk psikologis yang transkontekstual dan memiliki implikasi signifikan baik dalam konteks perkembangan karier remaja maupun kinerja individu dalam dunia kerja, temuan ini secara kolektif menyoroti pentingnya mempertimbangkan efikasi diri sebagai faktor kunci dalam memahami dan memprediksi perilaku yang berorientasi pada pencapaian tujuan karier dan pekerjaan.

Efikasi diri memainkan peran penting dalam eksplorasi karier remaja. Eksplorasi karier remaja akan meningkat ketika seseorang memiliki efikasi diri yang baik. Menurut Rahman (2018), menjelaskan bahwa eksplorasi karir memiliki tujuan sebagai bentuk upaya membantu individu mengembangkan kesadaran akan bakat, minat serta potensi mereka dan lingkungannya sehingga individu bisa menetapkan tujuan karir yang sesuai sekaligus mampu untuk mengelola berbagai tantangan dalam perubahan karir di masa yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut remaja harus memiliki pengaturan diri yang konsisten agar apa yang diimpikan dapat tercapai.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier Remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang yaitu:

1. Gambaran efikasi diri remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang berada pada kategori tinggi yaitu 27 remaja ( 43%). Dalam efikasi diri terdapat 3 aspek yaitu : aspek strength , Magnitude dan aspek generality dari ketiga aspek tersebut berada pada kategori tinggi namun sumber pendukung yang paling berpengaruh dalam efikasi diri adalah aspek strength dengan presentase 48% dengan jumlah 30 remaja.
2. Gambaran kemampuan eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang berada pada kategori rendah dengan presentase 47% 29 remaja. Dalam eksplorasi karier terdapat 4 aspek yaitu: Perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan dan ketrampilan dari keempat aspek tersebut berada pada kategori tinggi namun sumber pendukung yang paling berpengaruh pada variabel kemampuan eksplorasi karier adalah aspek ketrampilan dengan presentase 43% dengan 27 remaja.
3. Ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier , berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier remaja Wilayah TDM 1 Kota Kupang yang ditunjuk hasil analisis uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa  $F_{\text{Hitung}} = 0,000 > 4,00$   $F_{\text{Tabel}}$  maka dapat disimpulkan efikasi diri terhadap kemampuan eksplorasi karier berpengaruh sebesar 0,37,3% terhadap kemampuan eksplorasi karier, sedangkan sisanya 62,7% bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah, nilai akademik, teman sebaya dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi kemampuan eksplorasi karier remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla. (2024). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Sma Negeri Kota Banda Aceh. *Ayam*, 15(1), 37–48.

- Arikunto. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Arikunto. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <Https://Doi.Org/10.31959/Js.V11i1.615>
- Awaliyah, A. M., Supriatna, M., & Saripah, I. (2023). Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karier Remaja: Analisis Model RASCH. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 335. <Https://Doi.Org/10.24127/Gdn.V13i2.7121>
- Dianda. (2019). Konsep Remaja Unipdujombang. *Eunipdu*, 2, 1–23.
- Diani. (2020). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar. 1–23.
- Ferdianto, D., Hidayati, A., & Army, M. N. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pengembangan Karir Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Karyawan Yamaha Panorama Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 426–434.
- Ghozali. (2016). Buku Metodelogi Penelitian. 2(2), 1–23.
- Gina, Ayu. (2020). *Ournal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* (2020), 4 (1), Pp. 20-33 Program Studi Bimbingan Dan Konseling | Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan | Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS) ISSN (Print): 2548-1738 | ISSN (Online): 258. 4, 20–33.
- Hartina. (2018). Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir. 125.
- Heliyon. (2018). Efikasi Diri Dan Kematangan Karier Kelas Xii Smk Pasuruan. 11(1), 92–105.
- Irena. (2024). Pengaruh Self-Control , Peer Pressure , Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Di Jabodetabek.
- Juliyanti & Azizah, 2021. (2024). Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 752–760. <Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.11500118>
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89. <Https://Doi.Org/10.24903/Pm.V7i2.1111>
- Maria. (2024). Masalah-Masalah Karier Yang Dialami Oleh Para Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Santo Mikael Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Karier Secara Klasikal. 1–23.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <Https://Doi.Org/10.47783/Literasiologi.V4i1.138>
- Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). Peran Efikasi Diri Dalam Keputusan Karier Terhadap Hubungan Antara Future Work Self Dengan Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 9(2), 160. <Https://Doi.Org/10.26740/Jptt.V9n2.P160-174>
- Nasution. (2016). Buku Metode Penelitian. 3(3), 1–23.
- Neli. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Remaja Desa Rantau Binuang Sakti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. *AtTawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.
- Putri, N. A., Sukatin, & Wilman, A. T. (2023). Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed. *Muntazam*, 04(01), 58–67.
- Rahman. (2018). Eksplorasi Karier Bagi Siswa SMP. 3(2), 91–102.

- Rahmi, N. S. &. (2024). Hubungan Self Efficacy Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7675-7689.
- Riduwan. (2019). *Jurnal Metode Penelitian Pendidikan*. 1-23.
- Thorin. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membantu Pemilihan Karir Remaja Di Kampung Baru Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- Uman. (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Pada SMKN 3 Kota Bima. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 4(2), 97-110. <Https://Doi.Org/10.33627/Gw.V4i2.631>
- Viskas. (2019). Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi Di Diy. 21-43.
- Wahidmurni. (2017). Hubungan Dukungan Orangtua Dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Karier. 4(1), 2588-2593.
- Widarjono. (2023). Analisis Organizational Citizenship Behavior ( Ocb ) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pos Di Kota Batam. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 73-80. <Https://Doi.Org/10.36352/Pmj.V2i2.500>